

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil pengujian, analisa data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kuat tekan tertinggi yang didapat dari 6 variasi sampel yaitu 2 jenis campuran beton air bersih dan air payau, dan dengan 3 jenis perendaman dan perawatan umur 28 hari yaitu pada Beton Air Payau Tanpa Perendaman (BATR) sebesar 28,66 MPa. Beton Normal Tanpa Perendaman (BNTR) sebesar 28,53 MPa. Serta Beton Normal Perendaman Air Bersih (BNRB) sebesar 28,53 MPa.
2. Kuat tekan tertinggi umur 28 hari antara Beton Air Payau Tanpa Perendaman (BATR) sebesar 28,66 MPa dan Beton Normal Tanpa Perendaman (BNTR) sebesar 28,53 MPa memiliki selisih kuat tekan sebanyak 0,44 %.
3. Hasil pengujian kuat tekan dari beton normal dengan 3 variasi perawatan dan perendaman serta beton air payau dengan 3 variasi perawatan dan perendaman yang sama didapat nilai kuat tekan yang tidak jauh berbeda.
4. Penggunaan air payau sebagai campuran beton dapat menjadi alternatif sebagai pengganti air bersih pada daerah perairan payau seperti di Desa Sei Kuruk III Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang.
5. Hasil menunjukkan perbedaan kuat tekan antara beton dibuat dengan air tawar dan dibuat dengan air payau tidak begitu besar.
6. Pada daerah-daerah pantai yang terisolir air tawar, penggunaan air payau dapat dijadikan sebagai bahan pencampuran beton, sehingga dapat menciptakan pekerjaan konstruksi beton yang ekonomis.

5.2 SARAN

1. Perairan air payau di Desa Sei Kuruk III dapat digunakan sebagai bahan pembuat beton sebagai alternatif campuran apabila tidak ada atau sulit

terdapat air tawar. Namun hanya pada kapasitas beton non struktural atau tanpa tulangan.

2. Penggunaan air payau sebagai pencampur beton disarankan penggunaannya diperuntukkan pada beton non struktural, seperti beton masif, pelat beton (tanpa tulangan) untuk perkerasan jalan, plesteran bangunan dan lain-lain.
3. Bila ingin dilakukan, pencampuran beton bertulang (beton struktural) dengan menggunakan air payau atau yang memiliki kadar garam (salinitas) sebaiknya tulangan bajanya diberikan inhibitor atau pelapis karat pada tulangan baja.